

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Bappelitbangda Kab. Purbalingga memiliki sumber daya (*resources*) yang memadai namun sumber daya (*resources*) yang ada belum memiliki kapasitas yang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan belum optimalnya kapasitas SDM dari sisi kuantitas, latar belakang dan jenjang pendidikan yang belum sepenuhnya sesuai, inkonsistensi regulasi, serta minimnya penyediaan pendidikan dan pelatihan karena keterbatasan anggaran. Secara lebih rinci peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Dilihat dari kapasitas sumber daya manusia, Bappelitbangda Kabupaten Purbalingga belum memiliki kapasitas yang optimal. Pengalaman (masa kerja) yang baik, jenjang pendidikan yang didominasi oleh S1 dan S2 serta latar belakang pendidikan yang secara umum telah sesuai dengan jabatan yang diduduki, ternyata belum mampu mengatasi permasalahan mengenai kurangnya kuantitas pegawai, latar belakang dan jenjang pendidikan beberapa pegawai yang tidak sesuai dengan jabatan yang diduduki dan belum mampu menghadapi inkonsistensi regulasi. Sumber Daya Manusia yang ada juga belum secara maksimal diberi pelatihan – pelatihan khusus termasuk kurangnya pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis karena terkendala anggaran yang terbatas. Oleh karena itu, kebijakan – kebijakan yang dirumuskan dalam agenda perencanaan pembangunan daerah,

termasuk dalam penentuan target komponen perencanaan pada penilaian SAKIP tahun 2017 - 2021 belum dirumuskan secara tepat oleh sumber daya manusia yang ada. Demikian pula pada pelaksanaan kinerja dalam pencapaian target yang belum dilaksanakan secara optimal sehingga target yang ditetapkan tidak dapat dicapai.

2. Dilihat dari kapasitas infrastruktur, Bappelitbangda Kabupaten Purbalingga telah memiliki infrastruktur yang memadai baik dari segi kuantitas dan kualitas. Pengelolaan dan pemanfaatan infrastruktur juga telah sesuai dengan kebutuhan organisasi terutama dalam melaksanakan agenda perencanaan pembangunan daerah. Sehingga dapat dikatakan bahwa infrastruktur Bappelitbangda Kab. Purbalingga memiliki kapasitas yang baik.
3. Dilihat dari kapasitas keuangan, Bappelitbangda Kabupaten Purbalingga belum memiliki kapasitas yang cukup baik. Keuangan yang hanya berasal dari Dana Alokasi Umum cukup terbatas dalam menunjang kinerja organisasi terutama dalam melaksanakan agenda perencanaan pembangunan daerah sehingga pengelolaannya perlu disesuaikan. Namun, pada kondisi lingkungan yang dinamis, kemampuan pegawai yang belum optimal dalam mengelola anggaran menyebabkan anggaran yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal.
4. Dilihat dari kapasitas teknologi, Bappelitbangda Kabupaten Purbalingga memiliki kapasitas yang cukup baik dengan menyediakan dan memfasilitasi penggunaan teknologi baik dari segi alat maupun sistem

dalam melaksanakan agenda perencanaan pembangunan daerah kepada seluruh pegawai disertai dengan pemberian edukasi dalam pengelolaan dan pemanfaatannya.

5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, implikasi yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Merujuk pada temuan lapangan, menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia Bappelitbangda belum memiliki kuantitas pegawai yang optimal yaitu memiliki kebutuhan pegawai sebanyak 37 pegawai dengan kompetensi yang dibutuhkan yaitu di bidang perencanaan, keuangan dan ekonomi, penyusunan program pembangunan, pengendalian dan evaluasi, penelitian dan pengembangan, umum, serta kepegawaian. Oleh karena itu, Bappelitbangda perlu untuk mengupayakan tercukupinya kuantitas pegawai, yaitu dengan melakukan pengadaan pegawai yang disesuaikan dengan prioritas dan kebutuhan organisasi serta memperhatikan kesesuaian pendidikan dengan jabatan yang dibutuhkan, sehingga tidak memberikan kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam penempatan pegawai yang menyebabkan kinerja pegawai menjadi tidak optimal. Selain itu, Bappelitbangda juga dapat memanfaatkan pegawai yang ada untuk melaksanakan tugas dan fungsi secara lebih optimal sehingga dengan kuantitas pegawai yang terbatas, Bappelitbangda masih dapat memaksimalkan kinerjanya. Dengan catatan bahwa pegawai yang ada perlu difasilitasi dengan penyediaan pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis yang

memadai dan bukan hanya menyediakan pelatihan – pelatihan internal seperti *coaching*, bimtek, *mentoring*, dan *staff meeting* karena pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis dilaksanakan secara lebih terstruktur dengan menggunakan kurikulum dan pendamping (pengajar) yang kompeten. Dalam hal ini, Bappelitbangda perlu memprioritaskan penyediaan program pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis serta mengkomunikasikannya dengan BKPPD, dan tetap memaksimalkan adanya *coaching*, *staff meeting*, bimtek dan *mentoring* sebagai program peningkatan kapasitas pegawai. Selain itu, penyusunan target skor komponen perencanaan pada penilaian SAKIP yang kurang tepat juga perlu dilaksanakan dengan memperhatikan indikator SMART yaitu *Specific* (spesifik), *Measurable* (dapat diukur), *Achievable* (sesuai), *Realistic* (realistis), *Time bound* (ada batas waktu yang jelas), sehingga target – target yang telah ditetapkan dapat dicapai.

2. Merujuk pada kapasitas infrastruktur yang baik dan memadai, maka Bappelitbangda Kabupaten Purbalingga diharapkan dapat mempertahankan kuantitas dan kualitas infrastruktur berupa sarana dan prasarana kinerjanya dengan baik, yaitu dengan melakukan pengelolaan sarana dan prasarana melalui pengadaan dan pemeliharaan secara berkala.
3. Merujuk pada kapasitas keuangan yang belum optimal dan terbatas, maka Bappelitbangda perlu memanfaatkan seluruh anggaran yang tersedia pada pos - pos anggarannya masing – masing sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah, misalnya dengan meminimalisir belanja di bawah 60% dan memaksimalkan

penggunaannya agar dapat terpakai lebih dari 60% sehingga dapat menunjang kinerja dengan lebih optimal. Selain itu, Bappelitbangda juga dapat melakukan analisis kebutuhan kinerja berdasarkan prioritas yaitu dengan mengalihkan anggaran yang memiliki belanja di bawah 60% pada periode sebelumnya agar dialihkan pada kegiatan yang lebih membutuhkan anggaran seperti pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis pegawai di tahun berikutnya.

4. Merujuk pada kapasitas teknologi yang sudah cukup baik, maka Bappelitbangda Kabupaten Purbalingga perlu untuk terus berupaya meningkatkan penyediaan dan pemanfaatan teknologi secara menyeluruh dalam menunjang agenda perencanaan pembangunan daerah yaitu dengan menyediakan sistem dan peralatan yang berkualitas, serta dengan melakukan pendampingan kepada seluruh pegawai dalam menggunakan teknologi tersebut melalui bimtek maupun *coaching* agar pemanfaatan teknologi dalam menunjang kinerja dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.